

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data di atas mengenai persepsi anggota ‘Aisyiyah di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah tentang tayangan *Infotainment* Insert di Trans TV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ibu-ibu ‘Aisyiyah Kabupaten Purbalingga baik dari pengurus maupun anggotanya, 15 informan mempersepsi bahwa Insert termasuk tayangan yang tidak memberikan manfaat bagi pemirsanya karena mengandung unsur gosip dan termasuk *ghibah* karena penyajiannya yang membicarakan aib para artis, membesar-besarkan masalah daan sebagainya. Selain itu menonton *Infotainment* juga dapat berdampak buruk bagi masyarakat karena sedikit demi sedikit dapat mengubah pola hidup, karakter dan tingkah laku masyarakat.
2. Selebihnya 2 informan anggota ‘Aisyiyah Kabupaten Purbalingga yang lain mempersepsi bahwa *Infotainment*

Insert berdampak positif atau negatifnya tergantung dari individu masing-masing. Yang jelas sebagai pemirsa harus bisa memilah dan memilih tayangan yang seperti apa yang layak ditonton. Jika berbau porno maka sebaiknya jangan ditonton. Tapi jika tayangan tersebut bagus maka tidak jadi masalah untuk ditonton.

5.2. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang sederhana ini, ada beberapa pesan yang perlu penulis sampaikan kepada beberapa pihak, yaitu:

a. Stasiun Televisi khususnya Manajemen Insert

Semua Televisi Nasional maupun lokal jangan hanya memprioritaskan aspek profit (keuntungan) belaka, tetapi juga unsur edukatif bagi masyarakat luas. Sehingga turut berperan serta dalam meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas, dan turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Jangan menampilkan tayangan-tayangan yang merusak generasi bangsa.

b. Pemerintah

Hendaknya pemerintah memberi batasan terhadap program-program televisi yang tidak mendidik masyarakat. Sehingga fungsi televisi sebagai media pendidikan bukan hanya sebuah wacana melainkan dibuktikan dengan ditayangkannya acara-acara yang lebih mendidik dan berdampak positif bagi masyarakat.

c. Pemirsa Televisi

Sebagai pemirsa televisi khususnya yang beragama Islam hendaknya bisa memilih tayangan-tayangan televisi yang memberikan nilai pendidikan dan pengetahuan bagi keluarganya. Janganlah menjadi korban dari efek tayangan televisi yang tidak baik.

Gunakan media massa sebagai sarana untuk berdakwah dan televisi sebagai alat komunikasi islami, karena televisi merupakan kotak ajaib yang dapat mengubah dunia yang luas ini menjadi dusun besar (*global village*).